

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini mendalami penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) BKD Provinsi Jawa Tengah yang memiliki peran krusial dalam pelayanan kepegawaian dan mendukung proses penetapan nominatif *talent scouting* PNS. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) melalui analisis ditinjau dari lima kualitas sistem informasi menurut Rivai (2009), SIMPEG yakni tepat waktu, akurat, ringkas, relevan dan lengkap.

SIMPEG telah berperan sebagai sistem penunjang utama yang efektif dalam mempercepat, mempermudah dan mempertanggungjawabkan proses penetapan nominatif. Sistem ini mampu menyajikan data yang ringkas, relevan, dan cukup lengkap. Namun, terdapat kendala terkait ketepatan waktu akibat keterbatasan infrastruktur server, akurasi data yang masih bergantung pada kedisiplinan ASN memperbarui data, serta ketersediaan anggaran yang belum pasti untuk pengembangan sistem.

Dari sisi faktor pendukung dan penghambat, dalam menganalisis peneliti melalui tiga elemen sukses *e-Government* yakni *support*, *capacity* dan *value*, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pendukung penerapan SIMPEG meliputi adanya sosialisasi yang berkelanjutan, ketersediaan dan komitmen tim pengelola, dan pemanfaatan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi regulasi khusus

SIMPEG yang belum ada, ketergantungan pada anggaran yang bersifat usulan, dan keterbatasan kapasitas infrastruktur teknologi.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai penerapan SIMPEG dalam penetapan nominatif talent scouting, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang perlu diperhatikan dalam pengembangan studi mendatang. Pertama, keterbatasan penelitian pada ruang lingkup lokasi dan subjek penelitian yang hanya berfokus pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, selain itu penelitian ini bersifat kualitatif dengan jumlah informan terbatas yang meliputi pengelola dan pengguna SIMPEG. Meskipun informan dipilih secara purposive, temuan belum tentu mewakili perspektif seluruh ASN di Provinsi Jawa Tengah dan hasil penelitian sangat bergantung pada kedalaman informasi yang diperoleh dari informan serta kemampuan peneliti dalam melakukan interpretasi data, sehingga masih terdapat potensi subjektivitas dalam penafsiran temuan, khususnya dalam menilai kualitas.

Selanjutnya, keterbatasan pada akses terhadap data teknis sistem, penelitian ini tidak secara langsung mengkaji performa teknis SIMPEG secara langsung, dikarenakan adanya keterbatasan akses, akses hanya diberikan bagi para pengguna SIMPEG saja. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji perilaku dan kepatuhan ASN sebagai pengguna SIMPEG dari perspektif individu, khususnya terkait faktor motivasi dan budaya organisasi yang mempengaruhi disiplin pemutakhiran data.

4.3 Saran

Berdasarkan penelitian dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam penetapan nominatif PNS seleksi *talent scouting* oleh BKD Provinsi Jawa Tengah telah menunjukkan penerapan yang baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang masih ditemui, maka peneliti akan memberikan saran dalam menghadapi kendala-kendala tersebut:

- a) Membangun mekanisme pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti penetapan SOP, evaluasi dan audit data kepegawaian secara berkala, serta penegakan disiplin pemutakhiran data ASN agar kualitas data tetap akurat dan mutakhir.
- b) Diperlukan mekanisme pengingat dan penjadwalan pemutakhiran data yang berkelanjutan. Pengingat pemutakhiran data yang berjalan secara terjadwal dan berkelanjutan untuk mencegah terjadinya lonjakan pembaharuan sistem secara bersamaan yang dapat membebani server. Dengan mekanisme ini, proses pemutakhiran data menjadi lebih merata, terkelola dalam jangka panjang.
- c) Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji perilaku dan kepatuhan ASN sebagai pengguna SIMPEG dari perspektif individu sehingga terukur mengenai pengalaman, persepsi dan tingkat kepuasan pengguna SIMPEG.